

Edisi:

Tahun XIII – No.07

Tanggal:

15 & 16 Oktober

2022



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

HARI PANGAN SEDUNIA

**IKUT AMBIL BAGIAN DALAM MENGHARGAI PANGAN DEMI MASA DEPAN
YANG LEBIH BAIK**



Pada bulan November 1979, dalam Konferensi Umum ke-20 FAO (Food and Agriculture Organization atau Organisasi Pangan dan Pertanian), lembaga di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa, mencetuskan perlunya kita sebagai warga dunia bersama-sama memperhatikan pentingnya ketersediaan pangan bagi

seluruh dunia. Dr. Pal Romany Menteri Pertanian dan Pangan dan saat itu juga sebagai Pimpinan Delegasi Pemerintah Hongaria berperan penting sebagai orang yang mengusulkan ide perayaan Hari Pangan Sedunia. Dalam Konferensi itu ditetapkan tanggal 16 Oktober, tanggal berdirinya FAO sebagai tanggal peringatan Hari Pangan Sedunia setiap tahunnya. Sejak tahun 1981, setiap tahunnya dipilih satu tema peringatan Hari Pangan yang berbeda, tapi secara mendasar ketahanan pangan atau kemampuan setiap individu manusia mendapatkan makanan secara mencukupi selalu menjadi hal yang mendasari. Dan bila kita renungkan, mudah kita sadari bahwa sering kali kecukupan pangan tidak dapat dicapai dengan hanya memproduksi lebih banyak, karena sering ketahanan pangan terjadi karena ketidakadilan dan tidak meratanya pembagian dari apa yang tersedia.

Hari Pangan Sedunia diperingati oleh lebih dari 150 negara, termasuk di Indonesia. Apa yang mendasari kita dan banyak negara di dunia memperingati Hari Pangan Sedunia? Hal yang paling utama adalah untuk mengucap syukur dan mengingatkan kita semua untuk bersama meningkatkan kepedulian kita terhadap masalah kemiskinan dan kelaparan. Bagi kita umat Katolik, rasanya bukan hal yang asing bahkan menjadi sesuatu yang sudah menyatu dengan denyut hidup kita, bahwa berbagi dan berbelarasa dalam semangat Kasih Allah adalah suatu kebahagiaan dan sama sekali bukan beban. Kebahagiaan karena kesempatan yang kita peroleh untuk membalas kasih-Nya dengan berbelarasa pada saudara-saudara kita yang membutuhkan. Kebahagiaan karena keyakinan iman kita bahwa Yesus akan melipat gandakan apa yang kita berikan, sebagaimana Dia telah mengenyangkan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan.

Disiapkan oleh : Joseph Georgino Dodong (Tahun 2019)

“Bagi kita murid – murid Kristus, membuang makanan bukan hanya persoalan kerugian materi atau masalah ekonomi belaka, tetapi persoalan iman dan moral.”

Ignatius Kardinal Suharyo – Hari Pangan Sedunia 2022

KONSILI VATIKAN II



Mengenang kembali Konsili Vatikan II yang diprakarsai dan dibuka oleh Paus Yohanes XXIII pada tanggal 11 Oktober 1962 dan ditutup oleh Paus Paulus VI pada tanggal 8 Desember 1965. Konsili ini dihadiri oleh 2.450 uskup dari seluruh dunia dan terdiri dari 4 periode sidang selama 3 tahun tersebut.

Tujuannya adalah untuk memperbaharui Gereja secara spiritual dengan cara kembali ke sumber Tradisi Suci yang lama baik yang

tertulis (Kitab Suci) maupun yang lisan, seperti dari para Bapa Gereja dan tulisan Para Orang Kudus (ressourcement). Diharapkan dengan demikian, Gereja dapat memperoleh kesegaran baru sehingga dapat menjawab tantangan zaman, dan iman Katolik dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari (aggiornament). Tujuan akhir dari pembaharuan ini adalah memusatkan Gereja pada pribadi Kristus dan pada Misteri Paska-Nya, yang diterjemahkan oleh Konsili sebagai seruan panggilan kepada semua orang untuk hidup kudus.

Konsili ini menghasilkan Dokumen Konsili Vatikan II yang terdiri dari 4 konsitusi, 2 pernyataan dan 9 dekrit.

Salah satu hasil Konsili yang sangat berpengaruh adalah Konsitusi Dogmatis tentang Gereja, *Lumen Gentium*. Topik utama LG adalah Kristus, sebab segala peran Gereja diperoleh dari relasinya dengan Kristus. Gereja, seperti Kristus, adalah sakramen (tanda) persatuan dengan Tuhan dan dengan semua manusia. Pernyataan ini terdapat pada bab perihal "Misteri Gereja":

"Itulah satu-satunya Gereja Kristus yang dalam Syahadat Iman kita akui sebagai gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik. Sesudah kebangkitanNya, Penebus kita menyerahkan Gereja kepada Petrus untuk digembalakan, dan ia bersama para rasul lainnya dipercayakan untuk memperluas dan membimbing Gereja dengan otoritas, dan Gereja itu didirikan untuk selama-lamanya sebagai "tiang penopang dan dasar kebenaran". Gereja itu, yang di dunia ini disusun dan diatur sebagai sebuah perhimpunan hidup

dalam Gereja Katolik, yang dipimpin oleh pengganti Santo Petrus dan oleh para Uskup yang berada dalam satu persekutuan dengan dia, *walaupun, di luar persekutuan itu pun terdapat banyak unsur-unsur yang kudus dan kebenaran, yang sesungguhnya merupakan karunia-karunia khas bagi Gereja Kristus dan mendorong ke arah kesatuan katolik.* “



Konsili ini juga menghasilkan ketentuan baru perihal liturgi dan tata cara beribadah yaitu diperbolehkannya menggunakan bahasa lokal dalam misa kudus setelah sebelumnya harus selalu menggunakan bahasa Latin. Keterlibatan umat secara aktif dalam misa juga didorong, seperti tersirat dalam kutipan yang terdapat dalam Konsitusi Liturgi Suci berikut ini:

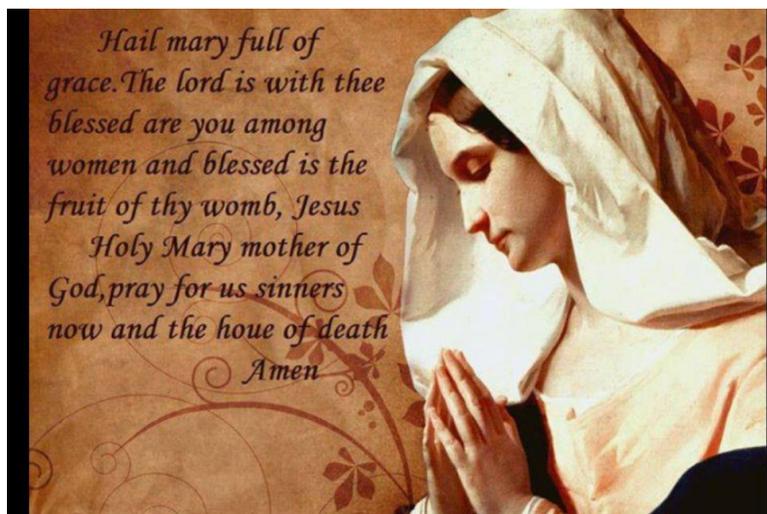
"Bunda Gereja sangat menginginkan, supaya semua orang percaya dibimbing ke arah keikutsertaan yang sepenuhnya dalam

perayaan-perayaan Liturgi. Keikutsertaan seperti ini sesungguhnya dituntut oleh liturgi sendiri. Kaum Kristiani yang telah dibaptiskan adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajawi, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri (1 Pet 2:9; 2:4-5); dan oleh karenanya keikutsertaan dalam liturgi adalah menjadi hak dan kewajiban mereka."

Konsili Vatikan II sungguh telah membawa Gereja Katolik mampu menghadapi tantangan zaman hingga saat ini.

Disusun oleh Team Komsos dari berbagai sumber

DOA SALAM MARIA



Doa Salam Maria, yang sangat kita kenal dan senantiasa kita daraskan, adalah doa penghormatan Gereja Katolik kepada Bunda Maria. Doa ini terdiri dari 3 bagian, yaitu

- 1) “Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu.....” merupakan kutipan perkataan Malaikat Gabriel ketika mengunjungi Perawan Maria (lih. Luk 1:28).
- 2) “Terpujilah Engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhmu (Yesus)”, diambil dari salam Elisabet kepada Perawan Maria ketika Maria datang mengunjunginya (lih. Luk 1:42)
- 3) “Santa Maria, Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin”, dinyatakan oleh Katekismus Konsili Trente, sebagai doa yang disusun oleh Gereja. Katekismus tersebut menyatakan, “Adalah sangat tepat, bahwa Gereja Tuhan yang kudus menambahkan kepada ucapan syukur ini, permohonan kepada Bunda Allah yang kudus untuk mendoakan kita, dan dengan demikian supaya kita memohon bantuan kepadanya agar oleh doa-doa syafaatnya, ia mengusahakan persahabatan antara Allah dan kita manusia, dan memperoleh bagi kita, berkat yang kita butuhkan untuk hidup sekarang ini dan untuk hidup yang tidak berkesudahan.”

Ketika kita mendaraskan doa Salam Maria, maka kita memuliakan Bunda Allah, menumbuhkan pengharapan akan kasih Allah, menguatkan iman kita akan Allah, memperkuat persekutuan kita dengan Allah dan pada akhirnya kita memuliakan Allah.

Disusun oleh Team Komsos dari berbagai sumber

JADWAL LITURGI DALAM MISA MINGGUAN

HARI MINGGU BIASA XXX		HARI MINGGU BIASA XXX		HARI MINGGU BIASA XXX		HARI MINGGU BIASA XXX	
Hari, tanggal	Sabtu, 22 Oktober 2022	Hari, tanggal	Minggu, 23 Oktober 2022	Hari, tanggal	Minggu, 23 Oktober 2022	Hari, tanggal	Minggu, 23 Oktober 2022
Jam	17:00	Jam	06:30	Jam	09:00	Jam	17:00
Umat	UMUM	Umat	UMUM	Umat	UMUM	Umat	UMUM
Koor	(Wil-8) Sta. Helena	Koor	(Wil-1) St. Yohanes de Brito	Koor	(Wil-3) St. Albertus Agung	Koor	(Wil-6) St. Thomas Rasul
Lektor	WILAYAH 3	Lektor	WILAYAH 4	Lektor	WILAYAH 2	Lektor	WILAYAH 5
PUA	(Wil-7) St. Bartolomeus	PUA	(Wil-2) St. Jovita	PUA	(Wil-5) Sta. Angela	PUA	(Wil-4) St. Gregorius
Catatan		Catatan		Catatan		Catatan	
HARI MINGGU BIASA XXXI		HARI MINGGU BIASA XXXI		HARI MINGGU BIASA XXXI		HARI MINGGU BIASA XXXI	
Hari, tanggal	Sabtu, 29 Oktober 2022	Hari, tanggal	Minggu, 30 Oktober 2022	Hari, tanggal	Minggu, 30 Oktober 2022	Hari, tanggal	Minggu, 30 Oktober 2022
Jam	17:00	Jam	06:30	Jam	09:00	Jam	17:00
Umat	UMUM	Umat	UMUM	Umat	UMUM	Umat	UMUM
Koor	(Wil-4) St. Fransiskus Xaverius	Koor	(Wil-5) Sta. Beatrix	Koor	(Wil-PS) PS. REGINA CAELI	Koor	(Wil-2) Sta. Regina
Lektor	WILAYAH 1	Lektor	WILAYAH 8	Lektor	WILAYAH 6	Lektor	WILAYAH 7
PUA	(Wil-1) St. Markus	PUA	(Wil-6) Sta. Yosephine Bakhita	PUA	(Wil-3) St. Theodorus	PUA	(Wil-7) St. Petrus
Catatan	HUP Oktober 2022	Catatan		Catatan		Catatan	

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

KANAL INFORMASI DIGITAL



Website: <http://parokibintarojaya.id/>



Instagram: [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group: [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)



Youtube: [live.parokibintarojaya.id](https://www.youtube.com/live/parokibintarojaya.id)



Aplikasi Android: [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.parokibintarojaya)

INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

JADWAL MISA

- **Misa Harian:** Senin s/d Sabtu
06.00 WIB
- **Misa Mingguan:**
 - **Sabtu :** 17.00 WIB
 - **Minggu:** 06.30, 09.00, 17.00
WIB
- **Misa Jumat Pertama :** 06.00,
12.00, 19.30 WIB

PENGUMUMAN

- Misa penutupan bulan Rosario akan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2022 yang akan diawali dengan Doa Rosario pukul 18.00 di Gua Maria.
- Donor darah akan diadakan pada hari Minggu, 23 Oktober, pukul 08.00 – 12.00, di Aula. Mohon partisipasi dari umat.

SADAR LITURGI

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm

sumber : www.imankatolik.or.id

Sehari-hari tangan kita bekerja dan seakan tak pernah berhenti. Dengan mengatupkan tangan, kita mau menutup sementara kegiatan sehari-hari untuk menyediakan waktu bertemu dengan Tuhan. Mengatupkan tangan merupakan ungkapan kesetiaan kita pada Tuhan. Sikap ini harus kita wujudkan saat kita menerima tubuh Kristus.



ziga07